

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dari prevalensi 10 kelompok penyakit terbanyak yang dikeluhkan masyarakat Indonesia menurut studi morbiditas-disabilitas Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2001) dan menempati peringkat keempat penyakit termahal dalam pengobatan (The World Oral Health Report, 2003). Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional diantaranya adalah Jawa Timur 28,6 % (Depkes RI, 2013).

Ada dua penyakit gigi dan mulut yang mempunyai prevalensi cukup tinggi di Indonesia yaitu karies dan penyakit periodontal (Pintauli & Hamada, 2008). Prevalensi penyakit periodontal pada semua kelompok umur di Indonesia adalah 96,58% (Herijulianti *et al.*, 2002). Penyakit periodontal terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu gingivitis dan periodontitis (Dofka, 2013). Penyebab utama kedua penyakit tersebut biasanya karena adanya bakteri pada plak. Plak merupakan deposit yang dihasilkan bakteri dari sisa-sisa makanan dan iritan lain yang bersifat *mucous*. Efek toksik yang dihasilkan bakteri dalam plak dapat menyebabkan karies dan penyakit gingiva. Kalkulus yang terdapat di permukaan plak lebih berperan sebagai faktor predisposisi dalam etiologi penyakit periodontal (Hiremath, 2011). Jika penyakit periodontal tidak segera dirawat maka dapat menyebabkan gigi goyang dan dapat berlanjut sehingga

menyebabkan kehilangan gigi. Selain itu dapat berakibat kematian (Newman *et al.*, 2012).

Oleh karena itu pencegahan penyakit periodontal perlu untuk ditindaklanjuti. Ujung tombak pencegahan penyakit periodontal berada pada dokter gigi yang ada di puskesmas karena sebagian besar masyarakat Indonesia memeriksakan dan melakukan perawatan gigi di puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas (Depkes RI, 2004). Salah satu program pokok Puskesmas di dalam pelayanan promotif dan preventif adalah peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan gigi (Isnainar, 2015).

Dalam rangka mewujudkan peran preventif terhadap kesehatan gigi dan mulut tersebut, maka diperlukan data yang terkait dengan salah satu faktor penyebab timbulnya penyakit periodontal, yaitu plak. Keberadaan plak pada permukaan gigi mempengaruhi kebersihan mulut. Oleh karena itu diperlukan data tentang tingkat kebersihan mulut masyarakat. Data ini diperlukan, karena sampai saat ini belum ada data pasti yang menunjukkan gambaran kebersihan mulut di kota Surabaya khususnya di Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya. Kecamatan Gubeng memiliki luas wilayah 7,99 km² dengan jumlah penduduk sekitar 133.846 jiwa (Pemkot Surabaya, 2015). Terdapat dua puskesmas di Kecamatan Gubeng yaitu Puskesmas Pucang Sewu dan Puskesmas Mojo. Rata-rata kunjungan ke Poliklinik Gigi Puskesmas Pucang Sewu adalah 25 orang per harinya. Sementara itu, rata-rata nasional kunjungan rawat jalan di Poliklinik Gigi Puskesmas sekitar 5 orang per hari, dilaporkan tahun 2000

menurut hasil analisis pada 26 provinsi (Situmorang, 2004). Indeks yang digunakan untuk melihat kebersihan mulut adalah Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) (Greene & Vermilion, 1964).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan mulut penderita yang datang ke Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya berdasarkan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat gambaran kebersihan mulut penderita yang datang ke Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kondisi klinis penderita yang datang ke Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya.
2. Untuk mengetahui tingkat kebutuhan perawatan periodontal penderita yang datang ke Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan kepada instansi kesehatan maupun menjadi bahan ajar yang berguna bagi fakultas kedokteran gigi.

2. Informasi mengenai gambaran kebersihan mulut di Puskesmas Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Surabaya.
3. Membantu pemerintah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia.

